

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern sekarang ini Jepang merupakan negara yang maju dalam bidang teknologi, industri dan pendidikan, bahkan Jepang saat ini telah menguasai pasar asia dalam industri teknologi dan otomotif, di Indonesia sendiri sumberdaya manusia Jepang dikenal disiplin, gigih dan sungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan, selain itu masyarakat jepang dikenal sangat mematuhi aturan yang berlaku, tentunya pembentukan karakter seperti ini erat hubunganya dengan pendidikan yang telah dijalankan masyarakat Jepang.

Majunya Negara Jepang pada saat ini, tentu tidak terlepas dari sejarah panjang bangsa Jepang yang menjadi faktor dasar atau landasan dalam kemajuan bangsa Jepang saat ini, mulai dari sejarah politik, pendidikan, sosial dan ekonomi yang tentunya banyak membentuk karakter yang kuat bagi bangsa Jepang. Dalam hal ini pendidikan lah yang berperan sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan akan mendapatkan generasi sumberdaya manusia yang kompeten dalam berbagai bidang, sehingga dengan sumberdaya tersebut yang sangat berperan dalam memajukan suatu bangsa. Dalam membentuk sumberdaya manusia yang kompeten tentunya tidak terlepas dari proses pendidikan yang bermutu.

Bangsa Jepang sendiri telah melakukan reformasi pendidikan untuk memajukan bangsanya. Menurut sejarah bangsa Jepang reformasi pendidikan terjadi secara signifikan terjadi pada zaman Meiji dan setelah perang dunia ke II, di kedua era ini bangsa Jepang melakukan reformasi besar-besaran untuk membangun bangsanya menjadi lebih baik, dan tentunya ada banyak alasan atau faktor yang mendasari terjadinya reformasi.

Zaman Meiji berdiri setelah runtuhnya zaman Edo, zaman ini berlangsung pada tahun 1868-1912, pada zaman ini terjadi reformasi besar-besaran mulai dari bidang politik, ekonomi, dan pendidikan, dikarenakan Jepang pada zaman Edo pada masa pemerintahan Shogun Tokugawa menetapkan politik isolasi selama kurang lebih 250 tahun politik isolasi ini menutup Jepang dari hubungan dan pengaruh bangsa asing, hal ini membuat Jepang tertinggal dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi jika dibandingkan dengan bangsa Barat, hingga akhirnya politik isolasi Jepang berhasil diobrak oleh Amerika Serikat, pada tahun 1853 Komodor Perry seorang pelaut Amerika mendekati pelabuhan Jepang dengan alasan untuk berdagang, (Suryohadiprojo, Sayidiman. 1982:23) Tokugawa pada awalnya menolak kehendak Perry, namun pasukan kapal Amerika kemudian menunjukkan daya tembaknya yang akhirnya membuat Tokugawa melayani kedatangan mereka, karena keputusan Tokugawa tersebut, masyarakat Jepang merasa terancam dan tidak lagi percaya pada Tokugawa, hingga akhirnya Tokugawa berhasil dikalahkan oleh kekuatan Daimyo pada tahun 1868, pada tahun 1869 Tenno

pindah dari Kyoto ke Edo, yang kemudian namanya diganti dengan Tokyo (yang artinya ibukota di timur), yang menjadi Tenno Haika waktu itu adalah Matsuhito yang diberi nama Meiji Tenno, oleh sebab itu gerakan yang dilakukan setelah tahun 1968 disebut sebagai Restorasi Meiji. (Suryohadiprojo, Sayidiman. 1982:24)

Dari kedatangan Amerika Serikat bangsa Jepang untuk pertama kalinya melihat teknologi militer yang begitu modern, berbeda dengan milik Jepang yang masih terbilang sederhana. Bangsa asing yang datang ke Jepang tidak hanya bertujuan untuk berdagang, tetapi juga melakukan pengenalan ilmu pengetahuan kepada bangsa Jepang, bagi para pemerintah Jepang hal ini dinilai sangat menguntungkan bagi bangsa Jepang karena dengan ilmu pengetahuan tersebut Jepang bisa mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dari bangsa asing, sehingga pada zaman Meiji ini terjadi reformasi pendidikan yang signifikan, yang berhasil membuat pendidikan Jepang berkembang pesat.

Melalui penyebaran menyeluruh pendidikan, para pemimpin Jepang memperoleh tiga hal yaitu, yang pertama meningkatnya mutu seluruh rakyat, kedua, tumbuhnya kesetiaan kepada negara dan pemerintah, dan ketiga, digerakannya semangat untuk orang yang mampu belajar, jelas dalam hal ini akan memperkuat partisipasi rakyat Jepang dalam melakukan modernisasi.

Dari Restorasi Meiji inilah berhasil terciptanya Jepang modern yang menerapkan prinsip ala Barat. Jepang juga berhasil membangun

pemerintahan dan militernya hingga akhirnya berhasil menjadi sekutu negara terkuat di dunia waktu itu, yaitu Inggris. Ketika Inggris terlibat dalam Perang Dunia 1, Jepang turut bergabung sebagai sekutu Inggris. Inggris sangat terbantu oleh Jepang yang berperan sebagai penjaga wilayah jajahan Inggris di Asia, sementara kapal perang Inggris dipulangkan untuk menghadapi armada tempur Jerman. ketika perang dunia I berakhir, Jepang sebagai sekutu Inggris berada di pihak pemenang, kemenangan dan persekutuan ini membuat kepercayaan diri seluruh bangsa Jepang meningkat, hingga Jepang juga berambisi untuk menguasai Asia.

Pasca perang dunia 1 persetujuan politik dunia masih sangat panas. Banyak negara yang khawatir ancaman perang di kemudian hari bisa membuat negaranya hancur. Berbagai ketegangan politik pasca perang, membuat banyak negara berlomba-lomba membangun armada tempur, termasuk Amerika, Inggris, dan Jepang untuk mempersiapkan negaranya dalam perang dunia ke-II

Dengan ambisi untuk menguasai Asia dan kekuatan militer Jepang yang tidak diragukan lagi, pada tahun 1941 Jepang melakukan serangan ke Pearl Harbor untuk menghancurkan angkatan laut Amerika Serikat. Hingga pada tahun 1945 Amerika Serikat, Inggris dan Cina membuat perjanjian Postdam yang isinya penyerahan tanpa syarat untuk Jepang, namun kaisar Jepang melakukan penolakan, sehingga pada tanggal 6 Agustus 1945 Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima, hal ini lah yang membuat

Jepang kalah dalam perang dunia ke-II. Pasca kalahnya Jepang dalam perang dunia ke-II Jepang kembali melakukan reformasi besar-besaran untuk membangun bangsanya . (Surajya, I ketut.2019:210.Furashu Bakku)

Pada penelitian yang berjudul Reformasi pendidikan Pada Zaman Meiji dan Setelah Perang Dunia II, peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai reformasi pendidikan yang terjadi di Jepang pada zaman Meiji dan setelah perang dunia ke-II. Fokus masalah ini didasari oleh minat peneliti yang ingin mengetahui bagaimana reformasi sistem pendidikan di kedua era ini, kemudian membandingkan bentuk reformasi pendidikan yang terjadi pada kedua era ini, untuk mendapatkan perbedaan bentuk reformasi yang terjadi pada era Meiji dan Setelah perang dunia II, yang berdasarkan sejarahnya reformasi yang dilakukan Jepang berhasil membuat Jepang menjadi negara yang lebih maju dan bangkit dari keteringgalan.

B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sasaran pembahasan pokok dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana reformasi pendidikan pada zaman Meiji
- b. Bagaimana reformasi pendidikan setelah perang dunia II
- c. Perbandingan reformasi pendidikan pada zaman Meiji dan setelah perang dunia II

2. Fokus Masalah

Untuk membatasi penelitian dari pembahasan yang terlalu luas diluar masalah yang diteliti maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pembahasan masalah bagaimana sistem pendidikan yang diterapkan pada kedua zaman tersebut, dan kebijakan apa sajakah yang diterapkan dalam dunia pendidikan di kedua zaman tersebut.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai reformasi pendidikan yang terjadi pada zaman Meiji dan setelah perang dunia ke II.

selain itu juga peneliti ingin mengetahui perbandingan bentuk reformasi pada kedua era ini.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah reformasi pendidikan di jepang khususnya pada zaman Meiji dan setelah perang dunia II.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu bisa mengetahui tentang bagaimana reformasi pendidikan yang terjadi pada zaman Meiji dan setelah perang dunia ke II di Jepang . yang berdasarkan sejarahnya reformasi ini lah yang membuat Jepang bangkit dari ketertinggalan pada zaman Meiji dan bangkit dari keterpurukan setelah perang dunia II. Sedangkan manfaaat penelitian ini bagi pembaca yaitu sebagai sumber informasi mengenai sejarah reformasi pendidikan pada zaman Meiji dan setelah perang dunia II dan harapan peneliti hasil

penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi atau landasan berfikir untuk penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

- a. Meiji adalah nama dari suatu zaman di Jepang pada tahun (1868-1912)
- b. Reformasi menurut pendapat Khan, Reformasi adalah suatu perubahan pokok dalam suatu sistem birokrasi yang bertujuan mengubah struktur dan keberadaan atau kebiasaan yang telah lama.
- c. Daimyo, menurut Sayidiman dalam buku “Manusia dan masyarakat Jepang dalam Perjuangan hidup” daimyo merupakan pemimpin militer daerah yang independen, daimyo muncul pada masa pemerintahan Ashikaga Takauchi, karena adanya perang Onin atau perang saudara yang menyebabkan makin berkurangnya kekuasaan Ashikaga, serta keadaan desentralisasi dalam sistem feodalisme Jepang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini maka penulisan penelitian dibagi menjadi sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistem matematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori yang merupakan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian relevan yang dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk menguatkan penelitian

BAB III berisi teori metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV berisi pembahasan mengenai perbandingan bentuk reformasi pendidikan pada zaman meiji dan reformasi pendidikan setelah perang dunia

II

BAB V berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan bab I hingga bab IV

